

**Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya
Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam
(Studi Kasus Pada CV. Aulia Riadi Baswara, Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna memperoleh
gelar sarjana ekonomi (S.Akun)

Oleh

**M. PARID ZAKI
NPM: 1651030009**

Jurusan : AKUNTANSI SYARI'AH



**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

**Peran Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya
Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam**

(Studi Kasus Pada CV. Aulia Riadi Baswara, Bandar Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna memperoleh
gelar sarjana ekonomi (S.Akun)



Pembimbing I: Hj. Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I

Pembimbing II: Fatih Fuadi, M.S.I

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

ABSTRAK

Pertanggung jawaban sosial perusahaan menjadi sebuah isu penting pada saat ini. Pertanggung jawaban sosial yang selanjutnya disebut CSR (Corporate Social Responsibility) merupakan inti dari dasar etika bisnis bagi tiap perusahaan. Adanya pertanggungjawaban sosial dan lingkungan yang mewajibkan perusahaan-perusahaan di dalam tanggung jawab perusahaan harus berjalan sesuai konsep. Sehingga peneliti memandang perlu meneliti kesesuaian konsep pada perusahaan CV. Aulia Riadi Baswara dalam laporan pertanggungjawaban sosial lingkungan berdasarkan prinsip CSR. Rumusan masalah Apaperan akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap pelestarian lingkungan, Apakah peranakuntansi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan berjalan dengan baik, Bagaimana opini public terhadap perusahaan dalam peranakuntansi pertanggungjawaban sosial pelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan apakah peran akuntansi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan berjalan dengan baik di CV. Aulia Riadi Baswara di Bandar Lampung, dan hasil dari penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial perusahaan serta, sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan penelitian ini adalah teknik observasi yaitu pengamatan, teknik wawancara atau interview, dan teknik dokumentasi. Yaitu memperoleh data langsung dari objek penelitian, yaitu CV. Aulia Riadi Baswara dengan melakukan penelitian terhadap sosial dan lingkungan dari perusahaan CV. Aulia Riadi Baswara dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian. CV. Aulia Riadi Baswara telah mengelola sosial dan lingkungan mereka dengan baik sesuai syarat corporate social responsibility yang terdapat pada CV. Aulia Riadi Baswara, kemudian data-data tersebut dibandingkan dengan data-data masa lalu. Hasil analisis menunjukkan bahwa CV. Aulia Riadi Baswara telah melakukan beberapa aktivitas-aktivitas sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya yang terkait dengan masyarakat dan lingkungan. Aktivitas tersebut dikelompokkan menjadi 2, yaitu kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk melaksanakan aktivitas sosialnya perusahaan mengeluarkan biaya-biaya sosial yang dapat disusun menjadi laporan akuntansi pertanggung jawaban sosial walaupun belum sesuai dengan proporsinya. Dalam penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial CV. Aulia Riadi Baswara telah melaksanakan program CSR sudah 90 % yang telah terlaksana. Dan 10 % lagi terdiri dari: pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi, mempelajari dampak lingkungan untuk memonitori dampak lingkungan perusahaan, serta menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja.

Kata kunci: Akuntansi pertanggungjawaban, tanggung jawab sosial perusahaan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M PARID ZAKI
NPM : 1651030009
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan sebagai upaya pelestarian lingkungan dalam perspektif islam (Studi kasus pada CV. Aulia riadi baswara, Bandar lampung).” adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wasalamu'alaikumWr. Wb

Bandar Lampung, 1 Desember 2020
Penyusun



M Parid Zaki
NPM: 1651030009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Akuntansi PertanggungJawaban Sosial Perusahaan
Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif
Islam (Studi Kasus Pada CV. Aulia Riadi Baswara, Bandar
Lampung)

Nama : M. PARID ZAKI

NPM : 1651030009

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I
NIP.197605292008012010

Pembimbing II

Fatih Fuadi, M.S.I
NIP. 198512192015031006

Mengetahui
Ketua Prodi Akuntansi Syariah

Any Eliza, M.Ak
NIP.198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukaramo 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260


PENGESAHAN

Proposal dengan judul: **PERAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PERUSAHAAN SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus Pada Cv. (Aulia Riadi Baswara Bandar Lampung)).** Disusun oleh: **M PARID ZAKI** NPM: **1651030009**, Jurusan: **Akuntansi Syariah**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin, 21 Desember 2020**.

Ketua	: Dr. Heni Noviarita, S.E., M.Si.	(..... )
Sekretaris	: Diah Mukmiatul, M.E.Sy.	(..... )
Penguji I	: Any Eliza, SE., M.Ak	(..... )
Penguji II	: Hj. Mardhiyah Hayati, SP., M.S.I	(..... )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Ruslan Abdul Gaffur, M.Si
NIP. 198008012003121001

MOTTO

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنْ

الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٩﴾

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu".

(An-Nisa: 29)



PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tiada pernah terhenti sehingga telah terselesaikan studiku ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan bundaku tercinta yang selalu mengajarkanku sebuah kebahagiaan dan kesederhanaan, serta telah mengasuh, membimbing, dan mendidik putranya dalam suka dan duka dengan cinta dan kasih sayangnya dengan kesabaran dan ketulusan, serta tak pernah henti memberikan dukungan dan do'anya.
2. Keluarga besarku yang selalu memberi semangat.
3. Terimakasihku untuk teman-temanku yang telah memenemani dan mensupport selama ini.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

M. Parid Zaki dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 02 Februari 1999, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Zainal Abidin dan ibu Desnayati.

Pendidikan ditempuh dimulai dari TK Aisiyah pada tahun 2003, kemudian pada tahun 2004 dilanjutkan kejenjang SD Negeri 1 Teluk Betung, lalu pindah sekolah ke SDN 2 Sukarame pada saat kelas 3 SD, dan lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama (SMP) Al-Kautsar dan lulus pada tahun 2013, penulis melanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandar Lampung hingga selesai dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT di mana atas karunia Nya yanag melimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Akuntansi PertanggungJawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada CV. Aulia Riadi Baswara, Bandar Lampung)”. Tak lupa pula shalawat beserta salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena Nabi Muhammad SAW telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis Oleh penulis untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan bidang studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, tak lupa pula penulis hanturkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap dalam kepentingan mahasiswa.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku ketua Jurusan Akuntansi syari'ah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta pelayanan akademik.
3. Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I selaku pembimbing I yang senantiasa tanggap terhadap mahasiswa-mahasiswa bimbingannya dalam memberikan arahan yg tepat untuk menyelesaikan skripsi.

4. Fatih Fuadi, M.S.I selaku pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan semangat penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung yang telah membagikan ilmu serta memberi motivasi kepada penulis.
6. Teruntuk ayah dan bunda yang amat sangat penulis cintai yang telah mendidik dari kecil hingga dewasa dengan penuh kasih sayang dan tegas.
7. Terimakasih untuk jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2016 terkhusus kepada teman-teman kelas seperjuangan yang telah menemani melewati hari-hari dari awal masuk kuliah hingga wisuda.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Penulis amat sangat menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi hasil penelitian ini. Penulis amat sangat berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, November 2020

Penulis

M. Parid Zaki
NPM. 1651030009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	2
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Metode Penelitian	7
H. Penelitian Terdahulu	21

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tanggung Jawab sosial perusahaan	23
1. Definisi Tanggung Jawab sosial perusahaan	23
B. Akuntansi pertanggungjawaban sosial	30
1. Pengertian akuntansi	30
2. Definisi Akuntansi Pertanggung Jawaban sosial	32
3. Pendorong Munculnya Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial	34
C. Laporan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial	43
1. Pelaporan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial	43
D. Corporate Sosial Responsibility Dalam Islam	46
1. Corporate Sosial Responsibility Dalam Perspektif Islam	46
2. Islamic Sosial Reporting	50

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah CV. Aulia Riadi Baswara	55
B. Struktur Organisasi	57
C. Bentuk-Bentuk Program CSR	59

BAB IV ANALISIS DATA

A. Peran Akuntansi Pertanggung Jwaban Sosial dan Lingkungan	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel. 1 Lampiran permasalahan pada dunia bisnis	31
Tabel . 2 Bentuk akuntabilitas dan transparasi dalam ISR	52
Tabel. 3 <i>Cheklis item</i> Pengungkapan informasi <i>CSR</i>	69
Tabel. 4 Total biaya sosial	73
Tabel. 5 Persentase Kenaikan / (Penurunan) Total Biaya Sosial	74
Tabel. 6 Proporsi Biaya sosial Untuk Kontribusi Kepada Masyarakat	75
Tabel. 7 Proporsi Biaya Sosial Untuk Kontribusi Kepada Lingkungan	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar. 1 struktur organisasi	65
Gambar. 2 Siklus Penerapan <i>CSR</i>	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 94

Lampiran 2 9





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak mengalami disinterpretasi atau salah penafsiran mengenai maksud judul skripsi ini, maka akan diuraikan secara singkat kata kunci yang terdapat di dalam judul skripsi **“Peran Akuntansi PertanggungJawaban Sosial Perusahaan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Dalam Perspektif Islam”** yaitu sebagai berikut:

1. Peran adalah ikut ambil bagian dalam suatu kegiatan, keikutsertaan secara aktif dan partisipasi.¹
2. Akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*.
3. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.
4. Pelestarian lingkungan adalah Upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif.
5. Perspektif islam adalah menelaah dalam pandangan islam.²

¹ Agung Suryana, “Implementasi Asuransi Social Dan Lingkungan Di Indonesia”. *Jurnal akuntansi*. h. 2

² *Ibid*, h. 5.

Dari beberapa penjelasan diatas, peran akuntansi yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah bagaimana ikhtiar perusahaan dalam mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan hidup dan ditelaah dalam pandangan islam.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif.

Di sekitar peternakan ayam berdampak negatif tersebut antara lain pencemaran polusi, eksploitasi sumber daya alam, keracunan, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi juga bulu ayam dan lain-lain, jika hal tersebut tidak dikontrol maka akan merugikan masyarakat dan lingkungannya.

2. Alasan Subjektif.

- a. Pokok bahasan skripsi ini relevan dengan disiplin ilmu yang dipelajari di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syari'ah.
- b. Data dan literatur yang mendukung pembahasan skripsi ini cukup tersedia, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.
- c. Keinginan untuk mengetahui praktik praktik pelaksanaan perusahaan dalam mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan hidup.

C. Latar Belakang Masalah

Usaha peternakan mempunyai prospek untuk dikembangkan karena tingginya permintaan akan produk peternakan. Usaha peternakan juga memberi keuntungan yang cukup tinggi dan menjadi sumber pendapatan

bagi banyak masyarakat di perdesaaan di Indonesia. Namun demikian, sebagaimana usaha lainnya, usaha peternakan juga menghasilkan limbah yang dapat menjadi sumber pencemaran. Oleh karena itu, seiring dengan kebijakan otonomi, maka pengembangan usaha peternakan yang dapat meminimalkan limbah peternakan perlu dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk menjaga kenyamanan permukiman masyarakatnya. Salah satu upaya kearah itu adalah dengan memanfaatkan limbah peternakan sehingga dapat memberi nilai tambah bagi usaha tersebut.

Limbah ternak adalah sisa buangan dari suatu kegiatan usaha peternakan seperti usaha pemeliharaan ternak, rumah potong hewan, pengolahan produk ternak, dan sebagainya. Limbah tersebut meliputi limbah padat dan limbah cair seperti feses, urine, sisa makanan, embrio, kulit telur, lemak, darah, bulu, kuku, tulang, tanduk, isi rumen, dan lain-lain. Semakin berkembangnya usaha peternakan, limbah yang dihasilkan semakin meningkat.

Dampak positif tersebut antara lain yaitu Pemanfaatan limbah usaha peternakan terutama kotoran ternak sebagai pupuk organik dapat dilakukan melalui pemanfaatan kotoran tersebut sebagai pupuk organik. Penggunaan pupuk kandang (*manure*) selain dapat meningkatkan unsur hara pada tanah juga dapat meningkatkan aktivitas mikrobiologi tanah dan memperbaiki struktur tanah tersebut. Kandungan Nitrogen, Posphat, dan Kalium sebagai unsur makro yang diperlukan tanaman.

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (*input*) dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (*output*) kepada pelanggan. Tujuan utama perusahaan adalah mencari laba yang semaksimal mungkin. Mencapai tujuan tersebut manajemen harus dapat mengolah perusahaan secara efektif dan efisien demi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan memiliki fungsi yang begitu besar bagi masyarakat sehingga memudahkan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Untuk memperoleh laba yang maksimal perusahaan mencari peluang guna mencapai tujuannya dengan berbagai cara sehingga berpotensi untuk melakukan aktivitas yang berdampak negatif bagi lingkungannya.

Dampak negative permasalahan tersebut antara lain yaitu pencemaran polusi, eksploitasi sumber daya alam, keracunan, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi juga bulu dan kotoran ayam dan lain-lain, jika hal tersebut tidak dikontrol maka akan merugikan masyarakat dan lingkungannya.

Dalam penelitian ini sebelumnya peneliti sudah survey lokasi dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada karyawan perusahaan tentang bagaimana kondisi terhadap perusahaan CV. Aulia Riadi Baswara, perusahaan peternakan ini berlokasi di kota Bandar Lampung dan memiliki luas peternakan sebesar 12 hektar berikut kandang dan asset bangunan

tempat pemotongan, juga kandang yang dapat menampung sekitar 10 ribu ekor ayam di dalamnya.

Peneliti berharap dapat menemukan banyaknya dampak positif untuk lingkungan salah satu yang dapat dilakukan adalah mengadakan aktivitas sosial sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang biasa di sebut *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu tanggung jawab perusahaan yang bersifat sukarela dan tidak ada sanksi yang bersifat memaksa bagi pihak yang tidak melaksanakannya.³ Walaupun penerapan CSR mulai berkembang, tetapi sampai saat ini bentuk laporan akuntansi pertanggungjawaban sosial masih bersifat sukarela. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Paragraf 9 yang menyatakan bahwa, “*Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting*”. Ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia bisa memberikan laporan tambahan tentang bagaimana perusahaan berperan untuk menjaga lingkungan, selain laporan keuangan tahunan yang bersifat wajib.⁴

Firman Allah SWT yang menugaskan manusia sebagai khalifah untuk memakmurkan bumi dan melestarikan lingkungan, antara lain :

³Hadi Noor, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) , h.48.

⁴PSAK Nomor 1 (REVISI 2009) Paragraf 9.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." Q.S Al-Baqarah (2:30)⁵

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu :

1. Apaperan akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap pelestarian lingkungan?
2. Apakah peranakuntansi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan berjalan dengan baik?
3. Bagaimana opini public terhadap perusahaan dalam peranakuntansi pertanggungjawaban sosial pelestarian lingkungan?

⁵Q.S Al-Baqarah (2: 30)

E. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah yang akan di uji dalam penelitian ini yaitu:

1. untuk mengetahui peran akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap pelestarian lingkungan.
2. untuk menganalisis peran akuntansi pertanggungjawaban sosial dan lingkungan berjalan dengan baik.
3. untuk mengetahui opini publik terhadap perusahaan dalam peran akuntansi pertanggungjawaban sosial dan pelestarian lingkungan

F. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehubungan dengan peran perusahaan sebagai upaya pelestarian lingkungan.
- b. Secara praktis penelitian ini berguna bagi masyarakat sekitar perusahaan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam lingkup penelitian akuntansi keuangan, karena membahas perlakuan akuntansi, pengukuran, pengakuan, sistem pelaporan, dan kebijakan perusahaan. Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif (descriptive research)

merupakan penelitian terhadap masalah masalah berupa fakta saat ini dari suatu objek penelitian. Tujuan penelitian deskriptif adalah menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain- lain. Secara utuh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini berupa analisis implementasi dan penerapan prosedur akuntansi atas pelaporan dan pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan swasta CV. Aulia Riadi Baswara yang berada di jl. Ratu Dibalau Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung. Metode kualitatif dipandang tepat untuk menjawab permasalahan yang akan dikaji dari pada metode kuantitatif, metode kualitatif lebih cocok untuk penelitian ini dan lebih pas digunakan peneliti dikarenakan penelitian ini tidak menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang program program CSR dan berapa persentase anggaran untuk biaya sosial yang diterapkan oleh perusahaan serta data tentang lingkungan yang akan di dapat melalui wawancara kepada responden dan laporan CSR.

Penelitian ini digolongkan kepada jenis penelitian lapangan (*field Reseach*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan sistematis dan mendalam dengan mengangkat yang ada dilapangan. Penelitian ini dilakukan di peternakan CV. Aulia Riadi Baswara yang berada jl. Ratu Dibalau di Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial terhadap lingkungan pada CV. Aulia Riadi Baswara dengan melihat dari media massa, media internet serta hal hal yang mendukung penelitian ini. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal Sep. 2020⁶

c. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pihak pihak yang berkompeten dan bertanggung jawab dalam mmeberikan informasi yang dibutuhkan penulis yang telah ditunjukan oleh pimpinan perusahaan, dalam hal ini responden yang terlibat secara langsung dalam penulisan adalah bagian akuntansi, manajer anggaran, para karyawan, serta masyarakat sekitar perusahaan yang dapat memberikan informasi yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi.

Dalam penelitian ini teknik pemilihan responden atau informan yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive* (disengaja). Tehnik

⁶ Hadi Nor, *Corporate Social Responsibility* ,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) , h.82

purposive bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu.

Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan responden atau informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Subjek yang dari awal mengikuti program dan intensitas dengan satu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran perhatian penelitian.
- 2) Subjek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran.
- 3) Subjek yang mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk diminati keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan melalui data yang diperoleh selama prariset oleh penulis, maka responden atau informan dalam penelitian ini adalah”

1. Bagian akuntansi
2. Manajer anggaran
3. Para karyawan
4. Masyarakat sekitar dan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan serta laporan dana CSR CV.Aulia Baswara.

c. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Pada penelitian deskriptif, dititik beratkan pada observasi dan *settingilmiah*.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secarakhusus dikumpulkan oleh penliti untuk menjawab permasalahan penelitian, data primer dapat berupa opini objek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. data yang diperoleh dari sumber aslipemilik tanah dan penggarap tanah yang memberikan informasi langsung pada peneliti, yaitu lokasinya di peternakan CV. Aulia Riadi Baswara yang berada di Kecamatan Tanjung Senang Kabupaten Bandar Lampung.

Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini berkaitan dengan aktivitas tanggung jawab sosial dari objek penelitian, sehingga sumber data berasal dari bagian-bagian dalam perusahaan

yang berhubungan dengan aktivitas tersebut, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Bagian Hubungan dan Masyarakat

Dari informasi yang telah diperoleh saat survei pendahuluan diketahui bahwa bagian humas merupakan bagian pelaksanaan operasional yang bertanggung jawab atas berjalan program tanggung jawab sosial. Dimana selanjutnya membuat pertanggungjawaban kegiatan program dan realisasi anggaran program untuk selanjutnya diserahkan pada bagian Keuangan dan Akuntansi guna diperiksa, dievaluasi, dan dicatat dalam laporan keuangan maupun laporan program diluar laporan keuangan utama. Sehingga, diharapkan diperoleh gambaran umum aliran pengelolaan keuangan CSR, yang selanjutnya dilakukan analisis perlakuan akutansinya terhadap terhadap transaksi-transaksi yang lebih detail dan terperinci terkait program CSR perusahaan. Analisis ini dilakukan merupakan analisis penggunaan dana CSR.

2. Bagian Keuangan dan Akuntansi

Data dari bagian keuangan dan akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan CV. Aulia Riadi Baswara. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui pada pos apakah CSR diakui. Untuk selanjutnya dilakukan penelusuran data keuangan melalui bagian keuangan. Selain laporan keuangan data juga berupa bentuk lain laporan tanggung jawab sosial.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari perpustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat sebagai literatur atau bahan yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian disaring dan dituangkan kedalam kerangka pemikiran teoritis. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, bukti, catatan, atau laporan keuangan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a) Program CSR yang telah diimplementasikan oleh CV. Aulia Riadi Baswara
- b) Data pencapaian program CSR yang telah berjalan.
- c) Laporan manajemen CSR serta Laporan Dana CSR pada CV. Aulia Riadi Baswara. Hal ini guna mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi yang digunakan, serta bentuk penyajian CSR itu sendiri.⁷

⁷ Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen, Dasar-Dasar Konsep Baiaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007) h. 23

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sumber data, baik manusia maupun bukan manusia. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada dilingkungan perusahaan dan masyarakat yang berada di sekitar peternakan CV. Aulia Riadi Baswara yang berada di Kecamatan Tanjung Senang Kabupaten Bandar Lampung.

b. Sampel

Berdasarkan populasi yang diteliti agar lebih spesifik perlu diadakan pemilihan objek secara khusus yang akan diteliti, dalam hal ini adalah sampel penelitian. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁹

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik jika diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dalam penelitian ini diambil 10%, jadi $117 \times 10\% = 12$. Jadi sampel yang diteliti yaitu berjumlah 12 orang yang terdiri dari 2 karyawan dan 10 masyarakat yang terdapat di jl. Ratu Dibalau di Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

⁸ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.118.

Adapun tehnik pengambilan sampel adalah *random sampling* atau sampel acak. diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistiwakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Sudjana observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur terstandar.¹⁰ Penyusun menggunakan observasi langsung ke lokasi, disana penyusun mengamati fakta-fakta yang ada dilapangan khususnya yang berhubungan dengan PertanggungJawaban Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya jawab sepihak dikerjakan dengancara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dalam wawancara ini akan dipersiapkan terlebih

¹⁰ Sudjana, *Media Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 6

dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan melalui *interview guide* (pedoman wawancara). Untuk mendapatkan data dilakukan wawancara kepada masyarakat di jl. Ratu Dibalau di Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung dan Karyawan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Data-data tersebut berupa letak geografis, kondisi masyarakat maupun kondisi lingkungan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

5. Pengolahan Data

a. Pemeriksaan data (*Editing*)

Yaitu membenaran apakah semua data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sudah dianggap relevan dan tanpa kesalahan.

b. Sistematis data

Yaitu kegiatan menabulasi secara sistematis data yang sudah diedit dan diberi tanda itu dalam bentuk tabel-tabel yang berisi angka-angka dan persentase apabila data itu kuantitatif, mengelompokkan secara sistematis data yang sudah di edit dan diberi tanda itu menurut klasifikasi data dan urusan masalah bila data itu kualitatif penyusunan data akan memudahkan analisis data.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Survei Pendahuluan

Dilakukan kunjungan pendahuluan ke objek penelitian, hal ini dilakukan bertujuan untuk pendekatan kepada manajemen dan melakukan observasi awal. Selain itu survei dilakukan untuk menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian yang dilakukan manajemen serta untuk mengetahui keadaan umum perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mendapatkan literatur yang relevan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teoritis sebagai pedoman pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Survei Lapangan

Penelitian dilakukan di CV. Aulia Riadi Baswara. Pada tahap ini dikumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik yang digunakan antara lain:

a) Dokumentasi

Mengumpulkan data berupa dokumen perusahaan baik yang bersifat umum maupun spesifik yang terkait objek penelitian terkait pengungkapan dan pelaporan CSR pada CV. Aulia Riadi Baswara.

b) Observasi

Pengamatan secara langsung objek fisik guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat dan konkrit. Pengamatan dilakukan langsung di kantor CV. Aulia Riadi Baswara. Data dan informasi yang dimaksud adalah data keuangan yang mencerminkan pengelolaan CSR hingga pelaporan dalam laporan keuangan perusahaan.

c) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengeksplorasi implementasi dan perlakuan akuntansi dari transaksi yang berkaitan dengan program CSR CV. Aulia Riadi Baswara. Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur dan tidak terstruktur.¹¹

7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menambah pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.¹² Sedangkan metode yang digunakan adalah deduktif dan induktif. Cara berfikir deduktif yaitu cara berfikir dengan menggunakan analisis yang berpijak dari berfikir dengan menggunakan analisis yang berpijak dari umum kemudian dan kemudian diteliti dan

¹¹ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Manajemen Lingkungan: Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009,) h. 136

¹² Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosiologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 217.

hasilnya dapat memecahkan persoalan khusus. Cara berfikir induktif yaitu metode pengambilan kesimpulan yang dimulai dari pemahaman terhadap kasus-kasus khusus dalam kesimpulan umum. Metode ini digunakan dalam mengolah data hasil penelitian lapangan yaitu berpangkat dari pendapat perorangan kemudian dijadikan pendapat yang pengetahuannya bersifat umum.

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif Kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data data yang dkumpulkan melalui proses observasi di objek penelitian yang kemudian akan dianalisi penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial CV. Aulia Riadi Baswara yang mekiputi analisi terhadap pengakuan, pengungkapan, pengukuran, dan pelaporan. Hasil analisis terhadap selanjutnya dibandingkan dengan regulasi yng berlaku di indonesia Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Standar Akutansi untuk penyajian laporan PSAK No.1 (Revisi 2009) dan pedoman laporan keberlanjutan.

Proses analisis data kualitataif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan wawancara, dokumentasidan studi perpustakaan. Tahap ini akan berhenti apabila data-data yang diterima atau diperoleh peneliti telah memadai dan tidak ada data yang dianggap baru.
2. Tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data proses penyempurnaan data atau informasi yang sudah diperoleh oleh peneliti. Dimana data-data tersebut mengalami pengurangan ataupun

penambahan. Pengurangan ini akan terjadi apabila terdapat data yang kurang perlu dan relevan dengan masalah yang diteliti. Terdapat penambahan data apabila masih terdapat kekurangan data atau informasi yang dibutuhkan.

3. Setelah dilakukan tahap reduksi data, kemudian data diolah dengan menghitung data-data yang berbentuk kuantitatif, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data, pengumpulan data reduksi data, penarikan kesimpulan direduksi dan diolah kemudian disajikan kedalam forma table ataupun garfik sehingga mudah dipahami.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini didapat setelah melakukan intreprestasi data terhadap data yang sudah disajikan sebelumnya. Intreprestasi data merupakan proses penafsiran atau pemahaman makna dari serangkaian data yang telah disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk teks dan narasi. Intreprestasi dikemukakan secara ojektif sesuai dengan data atau fakta yang ada, sehingga hasil penelitian dapat ditemukan dan dapat pula penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari para responden. karyawan dan masyarakat jl. Ratu Dibalau di Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

H. Penelitian Terdahulu

Eddy Rismanda Sembiring pernah melakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta”. Penelitian ini menggunakan sampel semua perusahaan go publik di BEJ sesuai yang tercantum dalam IDMC tahun 2002. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu *size*, profitabilitas, *profile*, ukuran dewan komisaris dan *leverage* berpengaruh signifikan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Penelitian lain mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan oleh Sri Sulastini dengan judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang telah Go Publik”. Sampel pada penelitian ini ada semua perusahaan manufaktur yang telah Go Publik di BEJ seperti yang tercantum dalam ICMD tahun 2006. Variabel penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial, *size* perusahaan, *profile*, profitabilitas dan ukuran dewan komisaris. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah *size* perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris dan *profile* secara simultan berpengaruh terhadap pertanggungjawaban sosial perusahaan.

Pada tahun 2009, Aldilla Noor Rakhiemah dan Dian Agustia melakukan penelitian mengenai kinerja lingkungan dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Cosporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu kinerja lingkungan, *CSR*, dan kinerja finansial. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *CSR* akan tetapi kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial dan *CSR* tidak berpengaruh terhadap kinerja finansial.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

1. Definisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial adalah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi bisnis mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip sukarela dan kemitraan. Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial secara konsisten dalam jangka panjang, maka akan menumbuhkan rasa penerimaan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Saat ini telah banyak perusahaan yang mulai sadar akan pentingnya menjalankan tanggung jawab sosial meski banyak juga yang belum menjalankan dengan baik.¹³ *Corporate Social Responsibility adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.*¹⁴

¹³Marihat Manullang, *Manajemen*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2014), h.218

¹⁴Cheng Megawati, Yulius Jogi Christiawan, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13, No.1, (2011) h. 8

Definisi dari *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* itu sendiri telah dikemukakan oleh banyak pakar. CSR sebagai “ *a business actc in sociallyresponsible mamer when is decision and account for an balance diverse stake holder interst*”.definisi ini menekankan kepada perlunya memberikan perhatiansecara seimbang terhadap berbagai *stakeholders* yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggungjawab.

Jika perusahaan ingin menjaga kelangsungan hidupnya, maka perusahaan harus memperhatikan 3P, yaitu Pijakan yang seimbang pada aspek *Profit* atau keuntungan, *People* atau masyarakat, dan *Planet* atau lingkungan. Dengan adanya gagasan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*) membawa kepada inti dari etika bisnis, dimana perusahaan tidak hanya memikirkan diri sendiri atau hanya berpijak pada *Single bottom line*, karena hal ini belum dapat menjamin kelangsungan dan keberlanjutan sebuah perusahaan.

a. Sejarah dan perkembangan *Corporate Social Responsibility*

Pertanggung jawaban Sosial Perusahaan (*CSR*) telah menjadi pemikiran para pembuat kebijakan sejak lama.Hukum telah memuat sanksi bagi para pengusaha yang lalai dalam menjaga kenyamanan warga atau menyebabkan kematian bagi pelanggannya. Dalam kode Hammurabi disebutkan bahwa hukuman mati diberikan kepada orang-orang yang menyalahgunakan ijin dalam penjualan minuman, pelayanan yang buruk,

dan melakukan pembangunan gedung di bawah standar sehingga menyebabkan kematian orang lain.

Menurut Teori dari Triple Bottom Line Konsep CSR (Corporate Sosial Responsibility) semakin berkembang, dengan berkembangnya konsep CSR tersebut maka banyak teori yang muncul yang diungkapkan mengenai CSR ini. Salah satu yang terkenal terkait Corporate Sosial Responsibility adalah teori triple bottom line dimana teori ini memberi pandangan bahwa jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar keuntungan (profit), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet). Kemudian diilustrasikan sebagai berikut :

a. Profit (Keuntungan)

Profit atau keuntungan menjadi tujuan utama dan terpenting dalam setiap kegiatan usaha. Tidak heran bila fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar profit dan mendorong harga saham setinggi-tingginya. Karena inilah bentuk tanggung jawab ekonomi yang paling esensial terhadap pemegang saham. Aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendorong profit antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya. Peningkatan produktivitas bisa diperoleh dengan memperbaiki manajemen kerja mulai penyederhanaan proses, mengurangi aktivitas yang tidak efisien, menghemat waktu proses dan

pelayanan. Sedangkan efisiensi biaya dapat tercapai jika perusahaan menggunakan material sehemat mungkin dan memangkas biaya serendah mungkin.

b. People (Masyarakat Pemangku Kepentingan)

People atau masyarakat merupakan stakeholders yang sangat penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Dan perlu juga disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberi dampak kepada masyarakat. Karena itu perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat menyentuh kebutuhan masyarakat.

c. Planet (Lingkungan)

Planet atau Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang dalam kehidupan manusia. Karena semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk hidup selalu berkaitan dengan lingkungan misalnya air yang diminum, udara yang dihirup dan seluruh peralatan yang digunakan, semuanya berasal dari lingkungan. Namun sebagian besar dari manusia masih kurang peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pada tahun 1950-an, literatur-literatur awal menyebutkan bahwa CSR sebagai *Social Responsibility* (SR bukan CSR). Pelaksanaan CSR yang terjadi diantara negara-negara di Asia, penetrasi aktivitas CSR di

Indonesia masih tergolong rendah. *CSR* Pada tahun 2005 baru ada 27 perusahaan yang memberikan laporan mengenai aktivitas *CSR* yang dilaksanakannya. Dalam hal kebijakan pemerintah, perhatian pemerintah terhadap *CSR* tertuang dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU Nomor 40 Tahun 2007) Bab V Pasal 74.

Walaupun baru hanya mewajibkan pelaksanaan aktivitas *CSR* untuk perusahaan di bidang pertambangan, Undang-Undang tersebut menimbulkan kontroversi dikarenakan kebijakan mewajibkan aktivitas *CSR* bukan merupakan kebijakan umum yang dilakukan di negara-negara lain. Kontroversi juga timbul dari adanya kekhawatiran munculnya peraturan pelaksanaan yang memberatkan para pengusaha.¹⁵

b. Tujuan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Di dalam penerapan *CSR* pada suatu perusahaan, terlebih dahulu harus diketahui apa yang menjadi tujuan dari *CSR* itu sendiri, pada dasarnya tujuan *CSR* adalah menyediakan informasi yang mungkin dilakukan evaluasi pengaruh kegiatan perusahaan kepada masyarakat. Pengaruh kegiatan perusahaan ini bisa negatif, yang berarti menimbulkan biaya sosial pada masyarakat atau positif, yang berarti menimbulkan manfaat sosial pada masyarakat. Untuk lebih jelas tujuan *CSR* adalah untuk mengukur biaya dan manfaat sosial dan kemudian melaporkan sehingga dapat diadakan pengaturan seperlunya agar keuntungan sosial dapat menjadi maksimal. Dan dapat dikatakan lagi bahwa tujuan *CSR* adalah

¹⁵Hadi Nor, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.93

membebani pusat pertanggung jawaban dengan biaya yang dikeluarkan serta untuk mengevaluasi hasil kerja suatu pusat pertanggung jawaban untuk meningkatkan operasi-operasi perusahaan di waktu yang akan datang.

c. Prinsip-Prinsip *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Penerapan *CSR* haruslah memiliki landasan yang kuat sehingga dengandemikian tidak ada suatu alasan apapun yang dapat membiaskan pemahaman terhadap *CSR* sebagai suatu tuntutan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi dunia. *CSR* sebagai konsep pada aplikasinya telah didasarkan pada berbagai prinsip-prinsip yang tidak distandarisasikan oleh perkembangan duniausaha dan pemerhati lingkungan hidup bahkan sampai organisasi dunia. Hal ini tentu saja memberikan pembatasan terhadap prinsip *CSR* baik itu yang melatarbelakangi lahirnya *CSR* maupun prinsip dalam penerapan *CSR* itu sendiri, beberapa standarisasi prinsip *CSR* dapat diuraikan sebagai berikut:

1) *GCG (Good Corporate Governance)*

GCG memiliki kaitan yang erat dengan *CSR*. *GCG* menekankan pada tindakan perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak eksternal yang pada akhirnya mengarahkan kepada pertanggung jawaban sosial.

2) Keterbukaan informasi (*transparency*)

Secara sederhana, bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi. Dalam mewujudkan prinsip ini perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada *Stakholder-nya*.

3) Akuntabilitas (*Accountability*)

Merupakan kejelasan fungsi struktur, sistem dan pertanggung jawaban elemen perusahaan. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antar pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi.

4) Kemandirian (*independency*)

Intinya agar perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa adanya tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹⁶

B. Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi dari perspektif proses dan fungsi: Akuntansi dari segi proses adalah suatu keterampilan dalam mencatat, menggolongkan dan meringkas transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau perusahaan serta melaporkan hasil-hasilnya di dalam suatu laporan

¹⁶Hadi Noor, *Corporate Social Responsibility* (, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),Hal.160

yang disebut laporan keuangan. Sedangkan Akuntansi dari perspektif fungsi adalah suatu kegiatan jasa yang berfungsi menyajikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, dari suatu lembaga atau perusahaan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi diantara berbagai alternatif tindakan.¹⁷

Pengertian akuntansi “secara umum” yaitu sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi merupakan perencanaan dengan bahasa angka-angka yang berupa anggaran dan merumuskan pengendalian perusahaan dengan anggaran.¹⁸

Akuntansi juga merupakan aktivitas-aktivitas yang menyediakan informasi yang bersifat kuantitatif dan seringkali disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan kepada investor, kreditor, instansi yang berwenang serta bermasyarakat.¹⁹

Akuntansi juga sebagai alat ukur pertanggung jawaban sekaligus sistem informasi. Yang diukur adalah aktivitas ekonomi yang memiliki sifat-sifat yang sudah maju bukan aktivitas ekonomi yang masih kuno misalnya masih menggunakan *sistem barter*. Cara pengukurannya juga menggunakan unit moneter yang dianggap stabil dan menggunakan *historical cost*.

¹⁷M.Syahman Sitompul Dkk., *Akuntansi Masjid* (Medan:Feby UIN SU Press. 2015) h .59

¹⁸ Ari Purwanti Dkk, *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media. (2009)h. 4

¹⁹Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen, Dasar-Dasar Konsep Baiaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada. 2007) h. 6

Peran akuntansi dalam membantu melancarkan tugas manajemen sangat menonjol, khususnya dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Itulah sebabnya akuntansi semakin banyak dipelajari oleh para usahawan dan diajarkan mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi. Memang tidak dapat disangkal bahwa sebageaian besar informasi yang diperlukan para manajer modern adalah informasi akuntansi. Oleh karena itu para manajer dituntut oleh memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi.

Definisi diatas akuntansi mengandung dua hal, Pertama, akuntansi memberikan jasa, maksudnya kita harus memanfaatk sumber-sumber yang ada (misalnya: sumber daya alam, tenaga kerja, dan kekayaan keuangan) dengan bijaksana sehingga kita dapat memaksimalkan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat, semakin baik sistem akuntansi yang mengukur dan melaporkan biaya penggunaan sumber daya tersebut, maka akan semakin baik juga keputusan yang diambil untuk mengalokasikannya. Kedua, akuntansi menyediakan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif yang digunakan dalam kaitannya dengan evaluasi kualitatif dalam membuat perhitungan. Sehingga informasi masa lalu yang disediakan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi masa mendatang.

Umumnya tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dan satu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan yang diharapkan dapat membantu bagi pemakai informasi keuangan.

2. Definisi Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

Akuntansi pertanggung jawaban sosial (*Social Responsibility Accounting*) didefinisikan sebagai proses seleksi variabel-variabel kinerja sosial tingkat perusahaan, ukuran dan prosedur pengukuran, yang secara sistematis mengembangkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada kelompok sosial yang tertarik, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Akuntansi pertanggung jawaban sosial dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya. Sedangkan komisi eropa membuat definisi yang lebih praktis, yang pada gairnya bagaimana perusahaan secara sukarela memberikan kontribusi bagi terbentuknya masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih.

Menurut Belkaoni Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Definisi akuntansi pertanggungjawaban sosial Tentang *Socio Economic Accounting* yang dikutip dari Harahap yaitu: “SEA timbul dari penerapan akuntansi dalam ilmu sosial, ini menyangkut pengaturan, pengukuran analisis, dan pengungkapan pengaruh ekonomi dan sosial dari kegiatan pemerintah dan perusahaan. Hal ini termasuk kegiatan yang bersifat mikro dan makro. Pada tingkat makro bertujuan untuk mengukur dan mengungkapkan kegiatan ekonomi dan sosial Negara mencakup *social accounting* dan *reporting* peranan akuntansi dalam pembangunan ekonomi.

Pada tingkat mikro bertujuan untuk mengukur dan melaporkan pengaruh kegiatan perusahaan terhadap lingkungannya, mencakup: *financial* dan *managerial social accounting, social auditing*”

Pengukuran dan pelaporan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan Menurut Diller ada beberapa teknik pelaporan akuntansi pertanggungjawaban sosial yaitu:

1. Pengungkapan dalam syarat kepada pemegang saham baik dalam laporan tahunan atau bentuk laporan lainnya.
2. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan
3. Dibuat dalam perkiraan tambahan misalnya melalui adanya perkiraan (akun) penyisihan kerusakan lokasi, biaya pemeliharaan lingkungan, dan sebagainya.

“*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas- komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Dari pernyataan ini, terlihat adanya usaha untuk ikut terlibat dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan sehingga dengan demikian kemandirian sebuah masyarakat menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah usaha.”

CSR menjelaskan bahwa komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi

untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Oleh karena itu, perusahaan harus berjuang keras agar memperoleh laba yang optimal dalam jangka panjang serta senantiasa mencari peluang bagi pertumbuhan di masa depan. Disamping kepada pemegang saham, tanggung jawab sosial ke dalam ini juga diarahkan kepada karyawan. Karena hanya dengan kerja keras, kontribusi, serta pengorbanan merekalah perusahaan dapat menjalankan berbagai macam aktivitasnya serta meraih kesuksesan.

3. Pendorong munculnya Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

Literatur dalam ilmu sosial, ilmu sosiologi, dan khususnya kegiatan-kegiatan sosial merupakan saksi dan penyebab yang mendorong timbulnya *SocioEconomic Accounting (SEA)*, adanya kecenderungan beralihnya perhatian pada kesejahteraan individu kesejahteraan sosial terlihat dari beberapa paradigma berikut ini:

1) Terhadap Kesejahteraan Sosial

Kelangsungan hidup manusia, kesejahteraan masyarakat yang sebenarnya hanya dapat lahir dari sikap dan kerjasama antar unit-unit masyarakat itu sendiri. Negara tidak dapat hidup sendiri tanpa partisipasi rakyatnya, perusahaan juga tidak akan maju tanpa dukungan lingkungan sosialnya.

2) Kecenderungan Terhadap Kesadaran Lingkungan

Adanya *the new enviroment* paradigma yang menganggap bahwa manusia adalah makhluk diantaranya bermacam-macam makhluk yang mendiami bumi yang saling mempunyai keterkaitan dan sebab akibat, dan dibatasi oleh sifat keterbatasan dunia itu sendiri, baik sosial, ekonomi, ataupun polotik.

3) Perspektif Ekosistem

Orientasi yang terlalu diarahkan kepada pembangunan ekonomi, efisiensi, profit *maximization* menimbulkan kritis ekosistem. Hal ini menimbulkan beberapa saran penting, yaitu stabilitasi antara kelahiran daan kematian, stabilitasi investasi dengan penyusunan barang modal, pengurangan konsumsi sumber-sumber alam, pengutamaan pendidikan dan *komsumerisme*, penurunan populasi industri dan lain-lain.

4) Ekonomisasi Versus Sosialisasi

Ekonomisasi mengarahkan perhatiannya kepada kepuasan individual sebagai unit yang selalu mempertimbangkan *cost* dan *benefit* tana memperhatikan kepentingan masyarakat. Sedangkan sosialisasi memfokuskan perhatiannya terhadap kepentingan sosial dan selalu mempertibangkan efek sosial yang ditimbulkan oleh kegiatannya.

5) Tujuan dan manfaat Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial

Ada tiga tujuan akuntansi pertanggung jawaban sosial yaitu:

- a. Untuk mengidentifikasi dan mengukur sumbangan sosial netto periodik dari suatu perusahaan, yang meliputi bukan hanya biaya

dan manfaat yang dinetralisasikan ke dalam perusahaan, yang mempengaruhi bagian-bagian yang berbeda.

- b. Untuk membantu menentukan apakah praktek dan strategi perusahaan yang secara langsung mempengaruhi sumber daya relatif dan keadaan sosial adalah konsisten dengan prioritas-e prioritas sosial pada sisi lainnya.
- c. Untuk menyediakan dengan cara yang optimal bagi semua kelompok sosial, informasi yang relevan mengenai tujuan, kebijakan program, kinerja dan sumbangan perusahaan pada tujuan-tujuan sosial.

6) Landasan Hukum tentang Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial

Tanggung jawab sosial perusahaan telah tercantum dalam undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan. Terlepas dari kontroversi yang menyertainya, perusahaan terutama yang berbasis sumber daya alam berkewajiban untuk melaksanakan CSR. Walaupun CSR seharusnya bersifat sukarela. Dalam UU, PT tersebut definisi tanggung jawab sosial dan lingkungan lebih menitik beratkan kepada pengembangan komunitas (*community development*).

7) Tanggung jawab sosial dan lingkungan pasal 74

- a. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

- b. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud ada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang di anggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaaanya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.
 - c. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada aayat (1) dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - d. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.²⁰
- 8) Permasalahan sosial dalam dunia bisnis di Indonesia

Tabel. 1
Lampiran Permasalahan Sosial pada Dunia Bisnis

No	Contoh kasus	Lokasi	Permasalahan Sosial
01.	PT.Inti Indo Rayon Utama	Porsea Propinsi Sumatera Utara	Dihentikan operasional karena adanya masalah lingkungan Dan masalah dengan masyarakat sekitar industri

²⁰Peraturan Mentari Badan Milik Negara No.Pers-05/MBU/2007

02.	PT. Exxon mobils	Lhokseumawe Aceh utara Prop . DI Aceh	Menghentikan kegiatan produksi karena faktor stabilitas keamanan
03.	PT.Ajinamoto Indonesia	Jakarta	Penarikan distribusi, pemasaran,Dan aktifitas sertifikasi halal oleh MUI
04.	Beberapa Perusahaan Kertas di Riau	Propisi Riau	Mendapatkan Protes dari masyarakat setempat sehubungan permasalahan limbah Industri dan lingkungan
05.	PT.Maspion Indonesia	Sidoarjo Surabaya	Permasalahan demo buruh Dan isu kesejahteraan

		Jawa Timur	karyawan
06.	PT.Telkom Indonesia	Divre IV Jateng dan DIY	Serikat Karyawan (Sekar) PT.Telkom menolak penjualan Divre IV Kepada PT.Indosat
07.	PT. BCA	Jakarta	Serikat Pekerja menolak Divestasi saham BCA
08.	PT.Kereta Api Indonesia	Jakarta	Serikat Pekerja menolak kembalinya Dewan Direksi lama, karena dianggap bertanggung jawab atas beberapa kasus kecelakaan kereta api yang terjadi di Indonesia

09.	Bank Internasional Indonesia (BII)	Jakarta	Tuntutan Karyawan Atas gaji, upah dan peningkatan kesejahteraan pekerja
10.	PT.Gudang Garam	Kediri Jawa Timur	Mogok Kerja Massal karyawan Menuntut perbaikan gaji Dan kesejahteraan pekerja.

Sumber: Berbagai Jurnal

9) Dampak positif dan negatif terhadap *Corporate Social Responsibility*

Dalam perkembangannya tidak semua perusahaan menerima konsep pelaksanaan tanggung jawab sosial ini, perusahaan harus memiliki sikap dan tanggung jawab sosial antara lain:

- a. Keterlibatan sosial merupakan respon terhadap keinginan dan harapan masyarakat jangka panjang. Hal ini sangat menguntungkan perusahaan.

- b. Meningkatkan nama baik perusahaan akan menimbulkan simpati langganan, simpati karyawan, investor dan lain-lain.
- c. Keterlibatan sosial akan mempengaruhi perbaikan lingkungan, masyarakat, yang mungkin akan menurunkan produksi.
- d. Menghindari campur tangan pemerintah dalam melindungi masyarakat. Campur tangan pemerintah cenderung membatasi peran perusahaan, sehingga jika perusahaan memiliki tanggung jawab sosial mungkin dapat menghindari pembatasan kegiatan perusahaan.
- e. Dapat menunjukkan respon positif perusahaan terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat, sehingga mendapat simpati masyarakat.
- f. Sesuai dengan keinginan para pemegang saham dalam hal publik.
- g. Mengurangi tensi kebencian masyarakat kepada perusahaan yang kadang-kadang melakukan kegiatan yang dibenci masyarakat tidak mungkin dihindari.
- h. Membantu kepentingan nasional, seperti konservasi alam, pemeliharaan barang seni budaya, peningkatan pendidikan rakyat, lapangan kerja, dan lain-lain.²¹

Adapun argumen yang menolak keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial antara lain:

- 1) Mengalihkan perhatian perusahaan dari tujuan utamanya dalam mencari laba. Ini akan menimbulkan pemborosan.

²¹Hadi Nor, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.150

- 2) Memungkinkan keterlibatan perusahaan terhadap permainan kekuasaan atau politik secara berlebihan yang sebenarnya bukan lapangannya.
- 3) Dapat menimbulkan lingkungan bisnis yang monopolistik bukan yang bersifat pluralistik.
- 4) Keterlibatan sosial memerlukan dana dan tenaga yang cukup besar yang tidak dapat dipenuhi oleh dana perusahaan yang terbatas, yang dapat menimbulkan kebangkrutan atau menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi.
- 5) Keterlibatan pada kegiatan sosial yang demikian kompleks membutuhkan tenaga dan para ahli yang belum tentu dimiliki oleh perusahaan.²²

Dari kedua argumen di atas dapat dilihat bahwa perusahaan yang menjalankan konsep pelaksanaan tanggung jawab sosial selain mereka merasa peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi perusahaan juga mengharapkan timbal balik yang positif dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tersebut. Juga terdapat argumen yang menolak pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut tidak lain dikarenakan ketakutan mereka dalam tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimal akan berkurang.

²²Cheng Megawati, Yulius Jogi Christiawan, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13, No.1, (2011) h. 24-25.

C. Laporan Akuntansi PertanggungJawaban Sosial

1. Pelaporan Akuntansi PertanggungJawaban Sosial

Akuntansi pertanggung jawaban sosial berusaha mengidentifikasi, mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menganalisis efek keterlibatan perusahaan, baik untung (*benefit*) dan Kerugian (*loss*) yang dialami masyarakat. Informasi ini sangat penting bagi perusahaan maupun pihak luar, seperti pemerintah dan sosial dalam pengambilan keputusan yang tepat. Ada beberapa teknik pelaporan akuntansi pertanggung jawaban sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Pengungkapan dalam surat kepada pemegang saham baik dalam laporan tahunan bentuk laporan lainnya.
- 2) Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.
- 3) Dibuat dalam perkiraan tambahan misalnya melalui adanya perkiraan (akun) penyisihan kerusakan lokasi, biaya pemeliharaan lingkungan, dan sebagainya.

a. Pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Ada 5 kecenderungan utama, yang semakin menegaskan arti penting CSR Yaitu:

- 1) Posisi negara yang semakin berjarak pada rakyatnya
- 2) Semakin mengemukakan arti kesinambungan
- 3) Semakin gencarnya sorotan kritis dan resistensi dari publik, bahkan yang bersifat anti-perusahaan

- 4) Perkembangan ke arah transparansi
- 5) Diharapkan perusahaan-perusahaan saat ini lebih sadar akan tanggung jawabnya selain kepada pemegang saham, juga pada masyarakat, lingkungan dan alam disekitar tempat usahanya.²³

b. Bentuk-bentuk kegiatan dari *Corporate Sosial Responsibility*

Bentuk keterlibatan perusahaan tergantung pada lingkungan sosial masyarakat, sifat dan keadaan yang berbeda dari satu masyarakat dengan masyarakat lain. Bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengawasan terhadap efek polusi
- 2) Riset dan pengembangan lingkungan
- 3) Pengelolaan sampah dan limbah
- 4) Perbaikan kerusakan alam dan konversi alam
- 5) Keindahan lingkungan
- 6) Pengurangan suara bising penggunaan tanah
- 7) Kerjasama dengan pemerintah dan Universitas
- 8) Pembangunan lokasi rekreasi
- 9) Memperhatikan hak-hak karyawan
- 10) Jujur dalam iklan
- 11) Mengontrol kualitas produk
- 12) Pemberian kredit

²³Hadi Nor, *Corporate Sosial Responsibility* , (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011) h.129

- 13) Servis yang memuaskan
- 14) Produk yang sehat
- 15) Jaminan kepuasan pelanggan²⁴

c. Metode pengukuran dari *Corporate Sosial Responsibility*

Dalam akuntansi konvensional jelas bahwa setiap transaksi baru dapat dicatat jika sudah mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dalam *Socio Economic Accounting* (SEA) kita harus mengukur dampak positif (*Social Cost*) dan dampak negatif (*Social Negatif*) yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan, di sinilah rumitnya menghitung dampak ekonomis pelaksanaan tanggung jawab sosial. Metode pengukuran tanggung jawab sosial sebagai informasi yang akan dilaporkan dalam *Socio Economic Reporting* misalnya:

1. Menggunakan penelitian dengan menghitung *Opportunity Cost Approach*. Misalnya dalam menghitung *social cost* dari pembuangan, maka dihitung berapa kerugian manusia dalam hidupnya, berapa berkurang kekayaannya, berapa kerusakan wilayah rekreasi, dan lain sebagainya akibat pembuangan limbah. Total kerugian itulah yang menjadi *Social cost* perusahaan
2. Menggunakan daftar kuesioner, survey, di mana mereka yang merasa dirugikan ditanyai berapa besar jumlah kerugian yang ditimbulkan

²⁴ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Manajemen Lingkungan: Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009,) h. 223

D. Corporate sosial responsibility dalam islam

1. *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Islam

Allah berfirman tentang tanggung jawab sosial:

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُّوا وُجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ
السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا²⁵
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا²⁵ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: 177. "bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa".[QS. Al-Baqarah : 177].²⁵

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat ketimbang hanya sekedar menghadapkan wajah kita ke barat dan ke timur dalam shalat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya shalat dalam Islam, Al Quran mengintegrasikan makna dan tujuan shalat

²⁵ Al-malik, Al-Quran Terjemah & Asbabul Nuzul, (Surakarta: CV. Al-Hanan, 2009), h. 27.

dengan nilai-nilai sosial. Di samping memberikan nilai keimanan berupa iman kepada Allah SWT, KitabNya, dan Hari Kiamat, Al Quran menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Dalam hal ini, maka CSR dalam ekonomi Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka ISR mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan pendaayagunaannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah.²⁶

Dalam ekonomi islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah adalah pemilik mutlak (*haqiqiyah*) sedangkan

²⁶ Suharto E, CSR Syariah, Majalah Bisnis & CSR, Vol. 3 No. 16 Agustus 2010, 204- 221.

manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.²⁷

Menurut AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial Islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan *discretionary responsibilities* sebagai lembaga *financial intermediary* baik itu bagi individu maupun bagi institusi.

Tanggung jawab religius yaitu kewajiban bagi institusi finansial Islam untuk mematuhi kekayaan ekonomi secara efisien dan menguntungkan. Tanggung jawab hukum yaitu kewajiban institusi finansial Islam untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di negara beroperasinya institusi tersebut. Tanggung jawab etika yaitu menghormati masyarakat, norma agama dan kebiasaan yang tidak diatur dalam hukum. *Discretionary responsibilities* mengacu pada ekspektasi yang diharapkan oleh pemegang saham bahwa institusi finansial Islam akan melaksanakan peran sosialnya dalam mengimplementasikan cita-cita Islam.²⁸

Islam merupakan agama yang secara lengkap mengatur seluruh aspek kehidupan manusia di dunia. Konsep etika dalam Islam terbentuk

²⁷ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 160.

²⁸ M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2006), h.25.

akuntabilitas ekonomi Islam yaitu pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan prinsip Syariah. Haniffa berpendapat bahwa pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan pada sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral. Ia menambahkan bahwa seharusnya aspek spiritual juga dijadikan sebagai fokus utama dalam pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan karena para pembuat keputusan muslim memiliki ekspektasi agar perusahaan mengungkapkan informasi-informasi terbaru secara sukarela guna membantu dalam pemenuhan kebutuhan spiritual mereka. Oleh karena itu, ia memandang bahwa perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan pertanggung jawaban sosial yang sesuai dengan prinsip Islam.²⁹

Islam sangat mendukung terhadap CSR karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya. Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.³⁰

1. ²⁹ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.

³⁰ 8 Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 92.

Dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunnah. Sejalan dengan makin meningkatnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif Islam, maka makin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah. Ada dua hal yang harus diungkapkan dalam perspektif Islam, yaitu pengungkapan penuh (*full disclosure*) dan akuntabilitas sosial (*social accountability*). Konsep akuntabilitas sosial terkait dengan prinsip pengungkapan penuh dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan publik akan suatu informasi. Dalam perspektif Islam, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi.

2. *Islamic Social Reporting*

Tanggung jawab sosial adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas perusahaan yang beroperasi dengan berlandaskan alquran dan assunnah.³¹ Sejalan dengan makin meningkatnya pelaksanaan CSR dalam perspektif Islam, maka makin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah (*Islamic Social Reporting*).

Menurut Fitria dan Hartanti ada dua hal yang harus diungkapkan dalam perspektif Islam, yaitu pengungkapan penuh (*full disclosure*) dan akuntabilitas sosial (*social accountability*). Konsep akuntabilitas sosial

³¹ Irman Firmansyah, *Tanggung jawab sosial perbankan syariah: suatu kajian dalam pengungkapan laporan tahunan menurut pandangan islam (studi di Indonesia dan Malaysia)*, (Bandung: Mujahid Press, 2013), h. 44.

terkait dengan prinsip pengungkapan penuh dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan publik akan suatu informasi. Dalam perspektif Islam, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas organisasi.³²

Penelitian dalam ranah CSR dalam perspektif Islam pada umumnya menggunakan model indeks *Islamic Social Reporting* (indeks ISR) yang dikembangkan dengan dasar standar pelaporan dari *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution* (AAOIFI).

Standar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkembang di Indonesia mengacu pada standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). Standar GRI dipilih karena memfokuskan pada standar pengungkapan berbagai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelaporan. Peneliti-peneliti ekonomi syariah saat ini banyak yang menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) untuk mengukur *Corporate Social Responsibility* di institusi keuangan syariah dalam memenuhi kebutuhan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial. *Islamic Social Reporting* adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Dengan meningkatnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam konteks Islam, maka semakin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah yaitu *Islamic Social Reporting*. Dalam konteks Islam, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktifitas organisasi. Hal ini dilakukan untuk melihat

³² Soraya, Fitria, dan Dwi. Hartanti., *Islam dan Tanggung Jawab Social (Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Reporting Index*, (Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XIII, 2010) h. 10.

apakah perusahaan tetap melakukan kegiatannya sesuai Syariah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Islamic Social Reporting pertama kali digagas oleh Ross Haniffa pada tahun 2002 dalam tulisannya yang berjudul — *Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective*. *Islamic Social Reporting* kemudian dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani pada tahun 2009 di Malaysia dan saat ini *Islamic Social Reporting* masih terus dikembangkan oleh peneliti peneliti selanjutnya. Menurut Ross Haniffa terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual *Islamic Social Reporting* yang berdasarkan ketentuan syariah. *Islamic Social Reporting* tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga untuk membantu perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban terhadap Allah dan masyarakat.

Islamic Social Reporting adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan.³³

³³ Nor Hadi, Corporate Social Responsibility, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 95.

Tabel. 2
Bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam ISR

Tujuan ISR	Bentuk Akuntabilitas	Bentuk transparansi
1. Sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan Masyarakat Meningkatkan kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan Memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan Keputusan	1. Menyediakan produk yang halal dan baik 2. Memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat 3. Mengejar keuntungan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam 4. Mencapai tujuan Bisnis 5. Menjadi karyawan dan masyarakat 6. Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara Ekologis 7. Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah	1. Memberikan Informasi mengenai semua kegiatan halal dan haram dilakukan 2. Memberikan informasi yang relevan mengenai pembiayaan dan kebijakan investasi 3. Memberikan informasi yang relevan mengenai Kebijakan Karyawan 4. Memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan dengan Masyarakat 5. Memberikan informasi yang

		relevan mengenai Penggunaan sumber daya dan Perlindungan Lingkungan
--	--	---

Sumber: diolah dari Haniffa (2002), 2019

Corporate Social Responsibility, dengan perjalanan waktu menjadi bagian yang penting bagi sebuah perusahaan. Hal itu karena, keberadaan perusahaan di tengah lingkungan memiliki dampak positif maupun negatif. Khusus dampak negatif akan memicu reaksi dan protes stakeholder, sehingga perlu penyeimbangan lewat peran *Corporate Social Responsibility*. Nor Hadi menyatakan keberpihakan sosial perusahaan terhadap masyarakat (*social Responsibility*) mengandung motif, baik sosial maupun ekonomi. Hasil penelitian Nor Hadi menunjukkan bahwa biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan memiliki manfaat meningkatkan kinerja sosial, yaitu meningkatkan legitimasi dan mengurangi komplain stakeholder.³⁴

³⁴ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, edisi pertama, 2014) h. 65.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Suryana, “Implementasi Asuransi Social Dan Lingkungan Di Indonesia”.
Jurnal akuntansi.
- Arfan Ikhsan, *Akuntansi Manajemen Lingkungan: Edisi Pertama* , (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009,)
- Ari Purwanti Dkk, *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi* (Jakarta: Mitra Wacana Media. 2009)
- Cheng Megawati, Yulius Jogi Christiawan, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13, No.1, (2011)
- Hadi Noor, *Corporate Social Responsibility* ,(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
PSAK Nomor 1
- Kamaruddin Ahmad, *Akuntansi Manajemen, Dasar-Dasar Konsep Baiaya dan Pengambilan Keputusan Edisi Revisi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007)
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Depok: *Al Hudd Kelompok Gema Insani*, 2002)
- M. Syahman Sitompul Dkk,, *Akuntansi Mesjid* (Medan:Febi UIN SU Press. 2015)
- Marihat Manullang, *Manajemen*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2014)
- Nurul Zuriah, *Metodelogi Penelitian Sosiologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Sudjana, *Media Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

